

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan harus dapat menghasilkan insan-insan yang memiliki karakter mulia, di samping memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang memadai. Salah satu cara untuk mewujudkan manusia yang berkarakter adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari

Dewasa ini, pembahasan mengenai pendidikan karakter atau pendidikan yang berbasis pada pembangunan karakter menjadi wacana yang ramai dibicarakan di dunia pendidikan maupun di kalangan masyarakat umumnya. Kebutuhan akan pendidikan yang dapat melahirkan manusia Indonesia sangat dirasakan karena degradasi moral yang terus menerus terjadi pada generasi bangsa ini dan nyaris membawa bangsa ini pada kehancuran.

Korupsi yang seakan telah mengakar pada kehidupan bangsa ini mulai dari tingkat aparat desa hingga pejabat tinggi negara, keadaan ini diperparah dengan semakin pesatnya penyalahgunaan dan peredaran narkoba yang semakin menggurita, tawuran antar pelajar dan berbagai kejahatan yang telah menghilangkan rasa aman setiap warga, merupakan bukti nyata akan degradasi moral generasi bangsa ini. UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan menyadari pentingnya pendidikan karakter, maka dalam hal ini mahasiswa PPKn banyak mendapat tuntutan untuk dapat menerapkan pendidikan karakter dalam organisasi kemahasiswaan baik itu organisasi eksternal kampus maupun organisasi internal kampus. Hal ini dapat memupuk kemandirian mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari karena dalam berorganisasi mahasiswa dapat belajar mengelola suatu kelembagaan.

Pendidikan karakter bangsa diberikan secara terintegrasi dalam mata pelajaran PPKn, pendidikan agama, dan mata pelajaran lain yang relevan. Penulis mencoba untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pendidikan karakter dalam kaitannya dengan mata pelajaran PPKn khususnya untuk Mahasiswa dalam lembaga organisasi. Penulis menemukan suatu permasalahan yaitu masih banyak mahasiswa yang berorganisasi belum dapat mencapai apa yang diharapkan.

Hal ini menimbulkan kerancuan tentang sumbangan apa yang diberikan mahasiswa jurusan PPKn terhadap karakter mahasiswa yang berorganisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menetapkan judul **Peran Mahasiswa PPKn dalam Menerapkan Pendidikan Karakter di Organisasi Kemahasiswaan Kampus**. Penelitian ini akan mengambil objek Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UKM UNIMED) yang banyak terdapat mahasiswa jurusan PPKn di dalamnya.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Degradasi moral generasi penerus bangsa.
2. Korupsi yang telah mengakar pada kehidupan bangsa Indonesia.
3. Pemahaman tentang pendidikan karakter masih rendah.
4. Pentingnya penanaman karakter melalui pendidikan.
5. Peran mahasiswa PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dalam lingkup organisasi internal kampus.
6. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UKM Unimed).

C. Batasan Masalah

Sekalipun banyak faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi atau berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter bagi mahasiswa yang berada dalam ruang lingkup organisasi, namun dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yaitu :

1. Peran mahasiswa PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dalam lingkup organisasi internal kampus.
2. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UKM Unimed).

D. Rumusan Masalah

Agar judul penelitian tidak kelihatan terlalu panjang dan mempersulit penulis sendiri, maka yang disebutkan hanya ciri yang ditonjolkan oleh peneliti saja. Selebihnya diterangkan diluar judul. Hal ini seperti apa yang telah diungkapkan Arikunto (2006:50). Agar peneliti

dapat memperjelas hal yang menjadi masalah dibagian rumusan masalah. Berdasarkan batasan masalah yang telah diberikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peran mahasiswa PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dalam lingkup organisasi internal kampus ?
2. Bagaimanakah kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UKM Unimed) ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini selain untuk tujuan penulisan karya ilmiah dan pembuatan skripsi ada tujuan lain yaitu :

1. Untuk mengetahui peran mahasiswa PPKn dalam menerapkan pendidikan karakter dalam lingkup organisasi internal kampus.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter di Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UKM Unimed).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan yang berbasis karakter.
2. Memberi sumbangan bagi khazanah kepustakaan khususnya di bidang pendidikan.
3. Memberikan dorongan kepada para akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pendidikan berbasis karakter.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pendidikan karakter